

1

Kondisi Geografis

---

*Geographical Condition*

# PETA PROPINSI JAWA BARAT



Provinsi Jawa Barat secara geografis terletak di antara 5°50' - 7°50' Lintang Selatan dan 104°48' - 108°48' Bujur Timur, dengan batas-batas wilayahnya:

- sebelah Utara, berbatasan dengan Laut Jawa dan DKI Jakarta
- sebelah Timur, berbatasan dengan Provinsi Jawa Tengah
- sebelah Selatan, berbatasan dengan Samudra Indonesia
- sebelah Barat, berbatasan dengan Provinsi Banten

Kondisi geografis Jawa Barat yang strategis merupakan keuntungan bagi daerah Jawa Barat terutama dari segi komunikasi dan perhubungan. Kawasan Utara merupakan daerah berdataran rendah, sedangkan kawasan selatan berbukit-bukit dengan sedikit pantai serta dataran tinggi bergunung-gunung ada di kawasan tengah.

Selain itu, Jawa Barat yang memiliki lahan yang subur berasal dari endapan vulkanis serta banyaknya aliran sungai menyebabkan sebagian besar dari luas tanahnya digunakan untuk pertanian. Ini lebih dimungkinkan karena Jawa Barat yang beriklim tropis. Untuk tahun 2007, Kota Bandung sebagai Ibukota Propinsi Jawa Barat memiliki curah hujan yang tertinggi pada bulan April, sementara pada bulan Agustus tidak ada hujan sama sekali. Sampai pada Mei 2008, curah hujan tertinggi terjadi pada bulan April dan terendah pada bulan Mei.

*Geographically, Province of Jawa Barat lies between 5°50' - 7°50' South Latitude and 104°48' - 108°48' East longitude; it is bounded :*

- *on the North by Java Sea and Special Region of Jakarta*
- *on the East by Province of Central Java*
- *on the South by Indonesian Ocean and*
- *on the West by Province of Banten*

*The strategic geographic position of Jawa Barat Province has many advantages for this regional, especially from transportation and communication point of view . The north part of West Java is flat land area, while hilly area with a few shores in the south and mountainous area in the central part.*

*Apart from that, Jawa Barat has fertile area which comes from volcanic deposit and that possesses many rivers across so that the most of land are suitable for agriculture. This condition is supported by tropical climate with high rainfall. In 2007, Bandung city, as the capital city of Jawa Barat Province, had the highest rainfall in April while no rainfall occurred in August. In addition, until May 2008, the highest rainfall occurred in April while the lowest occurred in May.*

Tabel  
Table

1.1

**Jarak Antar Kota-Kota Terpilih di Jawa Barat**  
*Distance Among Selected Cities in Jawa Barat (km)*  
2007

	Jakarta	Bekasi	Karawang	Purwakarta	Subang	Bogor	Sukabumi	Cianjur	Bandung	Sumedang	Garut	Tasikmalaya	Ciamis	Kuningan	Majalengka	Cirebon	Indramayu
Jakarta	-	29	71	113	161	58	119	122	187	232	250	293	308	293	278	258	205
Bekasi	29	-	42	84	132	87	148	151	154	199	217	260	279	261	239	229	176
Karawang	71	42	-	42	90	96	172	147	112	157	175	218	233	219	203	184	134
Purwakarta	113	84	42	-	48	163	136	99	70	115	133	176	191	235	161	200	130
Subang	161	132	90	48	-	186	42	39	58	61	121	164	179	191	149	156	102
Bogor	58	87	96	163	186	-	61	74	129	174	192	235	250	194	220	259	313
Sukabumi	119	148	172	136	42	61	-	32	96	141	159	202	217	261	187	226	280
Cianjur	122	151	147	99	39	74	32	-	65	110	128	171	186	230	156	195	249
Bandung	187	154	112	70	58	129	96	65	-	45	63	106	121	165	91	130	184
Sumedang	232	199	157	115	61	174	141	110	45	-	72	115	130	120	46	85	139
Garut	250	217	175	133	121	192	159	128	63	72	-	57	74	192	118	157	211
Tasikmalaya	293	260	218	176	164	235	202	171	106	115	57	-	17	185	101	120	174
Ciamis	308	279	233	191	179	250	217	186	121	130	74	17	-	68	84	103	157
Kuningan	293	261	219	235	191	194	261	230	165	120	192	185	68	-	51	35	89
Majalengka	278	239	203	161	149	220	187	156	91	46	118	101	84	51	-	61	82
Cirebon	258	229	184	200	156	259	226	195	180	85	157	120	103	35	61	-	54
Indramayu	205	176	134	130	102	313	280	249	184	139	211	174	157	89	82	54	-

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat  
Source : *Transportation Service of Jawa Barat*

**Tabel**  
**Table**

1. 2

**Curah Hujan, Temperatur dan Hari Hujan di Bandung**  
**Rainfall, Temperature and Rainy days in Bandung**  
**2007/2008**

Bulan/ Month	Temperatur ( <sup>0</sup> C) Temperature			Curah Hujan Rainfall (mm)	Hari Hujan Rainy days (Hari)
	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum Minimum		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
<b>Tahun 2007</b>					
Januari/January	24,1	29,2	20,3	127,5	16
Februari/February	22,8	27,5	19,9	405,7	24
Maret/March	23,4	28,1	20,3	105,4	26
April/April	22,9	28,1	19,8	462,0	29
Mei/May	23,6	29,1	19,5	88,6	15
Juni/June	23,1	28,5	19,1	164,1	14
Juli/July	23,3	29,1	17,8	11,0	5
Agustus/August	23,6	29,7	17,8	-	-
September/September	24,4	31,4	18,7	44,1	8
Oktober/October	24,5	30,3	19,5	98,4	16
November/November	23,6	28,5	19,8	316,2	22
Desember/December	22,9	27,3	19,9	410,5	31
<b>Rata-rata/ Average</b>	<b>23.52</b>	<b>28.90</b>	<b>19.37</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Tahun 2008</b>					
Januari/January	23,7	28,6	19,6	240,9	20
Februari/February	22,5	26,4	20,0	103,3	26
Maret/March	22,8	27,9	19,5	242,4	25
April/April	22,9	28,1	19,6	327,1	23
Mei/May	23,0	28,6	18,8	165,4	16
Juni/June	22,7	28,6	18,4	65,3	9
<b>Rata-rata/ Average</b>	<b>22.9</b>	<b>28.0</b>	<b>19.3</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika, Provinsi Jawa Barat  
 Source : Meteorological and Geophysical Agency of Jawa Barat

**Tabel**  
**Table**

1.3

**Tekanan Udara, Kelembaban dan Kecepatan Angin di Bandung**  
**Atmospheric Pressure, Humidity and Wind Velocity in Bandung**  
**2007/2008**

Bulan/Month	Angin/Wind (knot)		Penguapan <i>Evaporahin</i> (mm)	LPM (%)	Tekanan Udara <i>Atmospheric</i> Pressure (mb)	Lembab Nisbi <i>Relative</i> Humidity (%)
	Kecepatan Rata-rata <i>Velocity</i> Average	Kecepatan Terbesar <i>Highest</i> Velocity				
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
<b>Tahun 2007</b>						
Januari/January	4	13	4,7	65	922,5	77
Februari/February	2	10	3,4	39	922,6	87
Maret/March	4	11	3,6	50	921,3	83
April/April	3	10	3,1	46	922,2	88
Mei/May	3	11	3,3	61	922,5	82
Juni/June	3	9	3,3	64	921,1	83
Juli/July	3	7	3,5	80	922,4	81
Agustus/August	3	9	4,3	75	923,2	73
September/September	3	9	5,2	81	922,8	72
Oktober/October	3	10	4,4	64	922,8	73
November/November	3	9	4,1	87	922,2	87
Desember/December	3	9	3,4	38	920,0	86
<b>Rata-rata/ Average</b>	<b>3,42</b>	<b>13</b>	<b>2,35</b>	<b>67,92</b>	<b>537,88</b>	<b>87,42</b>
<b>Tahun 2008</b>						
Januari/January	4	16	4,1	64	922,0	77
Februari/February	4	10	3,5	19	921,9	83
Maret/March	3	9	3,3	45	921,9	82
April/April	3	9	3,2	37	921,8	84
<b>Rata-rata/Average</b>	<b>3,50</b>	<b>11</b>	<b>3,25</b>	<b>41,25</b>	<b>921,93</b>	<b>81,5</b>

Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika, Provinsi Jawa Barat

Source : Meteorological and Geophysical Agency of Jawa Barat

Catatan/Note : LPM = Lama Penyinaran Matahari/ Length of Sunshining

**Tabel**  
**Table**

1.4

**Posisi Geografi dan Tinggi Gunung Api di Jawa Barat**  
**Geographical Position and Height of Vulcanos in Jawa Barat**

Nama Gunung <i>Name of Mountain</i>	Posisi Geografi (LS/BT) dari Jakarta <i>Geographical Position from Jakarta</i>	Tinggi Gunung (m) <i>Height of Vulcanos</i>
[1]	[2]	[3]
01. Karang	6° 6' / 106° 02' <sup>1/2</sup>	1 778
02. Kiara Deres	6° 44' / 108° 39'	1 432
03. Gagak	6° 44' / 106° 39'	1 511
04. Perbakti	6° 45' / 106° 41'	1 699
05. Salak	6° 43' / 106° 44'	2 211
06. Gede	6° 47' / 106° 00'	2 958
07. Patuha	7° 09' 37" / 107° 24'	2 434
08. Wayang	7° 12' <sup>1/2</sup> / 107° 38'	2 181
09. Windu	7° 12' <sup>1/2</sup> / 107° 38'	2 137
10. Tangkuban Perahu	6° 46' / 107° 36'	2 084
11. Papandayan	7° 19' / 107° 15'	2 665
12. Kawah Manuk	7° 14' / 107° 43'	1 950
13. Kawah Kamojang	7° 14' / 107° 17' <sup>1/2</sup>	1 640 - 1 730
14. Guntur	6° 08' / 107° 20'	2 249
15. Galunggung	7° 15' / 108° 03'	2 168
16. Kawah Karah	7° 15' / 108° 05'	1 125 - 1 155
17. Ceremai	7° 53' <sup>1/2</sup> / 107° 24'	3 078

Sumber : Departemen Pertambangan, Direktorat Teknologi Vulkanologi, Bandung

Source : *Department of Mining, Directorate of Vulcanology, Bandung*

**Tabel 1.5** Jumlah Kasus Pencemaran Berdasarkan Jenis Pencemaran Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat  
*Number of Pollution Cases by Type of Pollution in Regency/City in Jawa Barat 2005-2007*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Tanah/Land			Air/Water		
	2005	2006	2007	2005	2006	2007
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
<b>Kab/Reg.</b>						
01. Bogor	3	-	-	3	-	-
02. Sukabumi	-	-	-	-	-	-
03. Cianjur	-	-	-	-	-	1
04. Bandung	-	2	-	-	14	5
05. Garut	1	-	-	1	-	2
06. Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-
07. Ciamis	-	-	-	-	-	-
08. Kuningan	-	-	-	-	-	-
09. Cirebon	-	-	2	-	-	-
10. Majalengka	-	-	-	-	-	-
11. Sumedang	1	1	1	2	-	-
12. Indramayu	-	-	1	2	-	-
13. Subang	1	-	-	1	-	1
14. Purwakarta	-	-	-	-	-	1
15. Karawang	-	-	-	-	-	1
16. Bekasi	-	1	-	-	1	-
<b>Kota/City</b>						
17. Bogor	-	-	-	-	-	-
18. Sukabumi	-	-	-	1	-	-
19. Bandung	-	-	-	-	-	-
20. Cirebon	-	-	1	-	-	-
21. Bekasi	-	1	-	1	1	-
22. Depok	-	-	-	1	-	-
23. Cimahi	-	-	-	-	-	-
24. Tasikmalaya	2	-	-	-	-	-
25. Banjar	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>8</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>12</b>	<b>16</b>	<b>11</b>

Sumber : Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD) Provinsi Jawa Barat  
 Source : West Java Environmental Protection Agency



**Tabel** 1.5 **Lanjutan**  
**Table** **Continued**

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Udara/Air		
	2005	2006	2007
[1]	[2]	[3]	[4]
<b>Kab/Reg.</b>			
01. Bogor	-	1	-
02. Sukabumi	-	-	-
03. Cianjur	1	-	-
04. Bandung	-	-	1
05. G a r u t	-	-	-
06. Tasikmalaya	-	-	-
07. C i a m i s	-	-	-
08. Kuningan	-	-	-
09. Cirebon	-	-	-
10. Majalengka	-	-	-
11. Sumedang	-	-	-
12. Indramayu	1	-	1
13. Subang	3	-	-
14. Purwakarta	-	-	-
15. Karawang	-	-	-
16. B e k a s i	3	-	-
<b>Kota/City</b>			
17. B o g o r	-	-	-
18. Sukabumi	1	-	-
19. Bandung	-	-	-
20. Cirebon	-	-	-
21. Bekasi	1	-	-
22. Depok	2	-	-
23. Cimahi	-	-	-
24. Tasikmalaya	2	-	-
25. Banjar	-	-	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>14</b>	<b>1</b>	<b>2</b>

Sumber : Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD) Provinsi Jawa Barat  
Source : West Java Environmental Protection Agency

**Tabel**  
**Table** 1.6

**Keragaman Flora dan Fauna Berdasarkan Jenis**  
**Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat**  
*Various Animal and Plant of Regency/City in Jawa Barat*  
**2006**

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Fauna/ <i>Fauna</i>			
	Ikan/ <i>Fish</i>	Mamalia/ <i>Mamalia</i>	Ampibia Dan Reptil/ <i>Amphibian and Reptilia</i>	Burung/ <i>Bird</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
<b>Kab/Reg.</b>				
01. Bogor	84	129	118	429
02. Sukabumi	34	128	96	394
03. Cianjur	82	133	28	393
04. Bandung	67	125	92	393
05. Garut	30	134	70	393
06. Tasikmalaya	31	122	54	393
07. C i a m i s	38	129	69	265
08. Kuningan	26	88	60	380
09. Cirebon	39	51	52	418
10. Majalengka	23	95	65	380
11. Sumedang	30	130	59	380
12. Indramayu	44	65	52	318
13. Subang	18	105	49	418
14. Purwakarta	32	103	44	380
15. Karawang	53	47	61	373
16. B e k a s i	61	47	57	373
<b>Kota/City</b>				
17. B o g o r	-	-	-	-
18. Sukabumi	-	-	-	-
19. Bandung	-	-	-	-
20. Cirebon	-	-	-	-
21. Bekasi	-	-	-	-
22. Depok	-	-	-	-
23. Cimahi	-	-	-	-
24. Tasikmalaya	-	-	-	-
25. Banjar	-	-	-	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>692</b>	<b>1 631</b>	<b>1 026</b>	<b>6 080</b>

Sumber : Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD) Provinsi Jawa Barat  
Source : *West Java Environmental Protection Agency*

Catatan : Data yang tersedia tahun 2006

**Jumlah Industri yang mengajukan Penilaian Amdal  
Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat**  
*Number of Industries proposing Amdal by Regency/City in Jawa Barat  
2004-2007*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	2004	2005	2006	2007
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
<b>Kab/Reg.</b>				
01. Bogor	1	4	4	2
02. Sukabumi	2	3	2	3
03. Cianjur	3	4	3	3
04. Bandung	6	10	8	7
05. Garut	1	4	1	1
06. Tasikmalaya	1	-	-	1
07. Ciamis	1	-	-	1
08. Kuningan	1	-	1	1
09. Cirebon	-	1	2	4
10. Majalengka	-	2	-	1
11. Sumedang	3	2	-	2
12. Indramayu	-	-	1	1
13. Subang	1	1	1	3
14. Purwakarta	1	1	-	2
15. Karawang	2	2	-	1
16. Bekasi	2	2	3	1
<b>Kota/City</b>				
17. Bogor	-	-	-	1
18. Sukabumi	-	2	-	-
19. Bandung	-	-	4	3
20. Cirebon	-	-	-	1
21. Bekasi	2	-	-	-
22. Depok	1	-	1	-
23. Cimahi	-	-	-	1
24. Tasikmalaya	-	-	-	-
25. Banjar	-	-	-	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>28</b>	<b>38</b>	<b>31</b>	<b>40</b>

Sumber : Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD) Provinsi Jawa Barat

Source : *West Java Environmental Protection Agency*

Catatan : Data yang tersedia tahun 2007

**Tabel**  
**Table** 1.8

**Jumlah Perusahaan Pemakaian Air Permukaan Berdasarkan  
Air yang Diiijinkan di Jawa Barat  
Number of Establishment Using Legal Surface Water in Jawa Barat  
2007**

Balai PSDA Sungai Kabupaten/Kota <i>Irrigation Service in Regency/City</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishment</i>	
	Terdaftar/ <i>Registered</i>	Aktif/ <i>Active</i>
[1]	[2]	[3]
<b>I Cisadane-Ciliwung</b>		
1. Kota Bogor	9	9
2. Kab. Bogor	50	50
3. Kota Depok	5	5
4. Kab. Bekasi	25	25
5. Kota Bekasi	9	9
<b>Jumlah I</b>	<b>98</b>	<b>98</b>
<b>II Cisadea – Cimandiri</b>		
1. Kota Sukabumi	65	65
2. Kab. Sukabumi	3	3
3. Kab. Cianjur	3	3
<b>Jumlah II</b>	<b>71</b>	<b>71</b>
<b>III Citarum</b>		
1. Kota Bandung	26	26
2. Kab. Bandung	160	160
3. Kotip. Cimahi	19	19
4. Kab. Cianjur	10	10
5. Kab. Bekasi	10	10
6. Kab. Karawang	43	43
7. Kab. Purwakarta	24	24
8. Kab. Subang	4	4
9. Kab. Sumedang	5	5
<b>Jumlah III</b>	<b>301</b>	<b>301</b>
<b>IV Cimanuk</b>		
1. Kota Cirebon	1	1
2. Kab. Cirebon	5	5
3. Kab. Kuningan	2	2
4. Kab. Majalengka	42	42
5. Kab. Garut	5	5
6. Kab. Indramayu	13	13
7. Kab. Sumedang	6	6
<b>Jumlah IV</b>	<b>74</b>	<b>74</b>
<b>V Citanduy</b>		
1. Kab. Tasikmalaya	28	28
2. Kota Tasik	6	6
3. Kab. Ciamis	15	15
4. Kab. Garut	10	10
5. Kota Banjar	3	3
<b>Jumlah V</b>	<b>62</b>	<b>62</b>
<b>Jumlah /Total</b>	<b>606</b>	<b>606</b>

Sumber : Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat

Source : *Provincial Irrigation Services of Jawa Barat*

**Tabel 1.9**  
**Table 1.9**  
**Pengelompokan Volume Pemakaian Air Permukaan Berdasarkan Air Yang Diiijinkan Di Provinsi Jawa Barat**  
**Surface Water Usage Clasified by Legal Volume Allowed in Jawa Barat 2007**

Balai PSDA Sungai Kabupaten/Kota <i>Irrigation Service in Regency/City</i>	Volume Berdasarkan SIPA / <i>Volume based on SIPA (M3)</i>		
	PDAM	Industri / <i>Industry</i>	Non PDAM
[1]	[2]	[3]	[4]
<b>I Cisadane - Ciliwung</b>			
1. Kota Bogor	2 851 200	421 216	388 800
2. Kab. Bogor	1 645 920	4 384 640	-
3. Kota Depok	298 000	-	-
4. Kab. Bekasi	285 120	1 543 935	1 681 000
5. Kota Bekasi	2 185 920	568 856	-
<b>Jumlah I</b>	<b>7 266 160</b>	<b>6 918 647</b>	<b>2 069 800</b>
<b>II Cisadea – Cimandiri</b>			
1. Kota Sukabumi	763 344	369 288	3 888
2. Kab. Sukabumi	518 400	36 288	-
3. Kab. Cianjur	-	-	-
<b>Jumlah II</b>	<b>1 281 744</b>	<b>405 576</b>	<b>3 888</b>
<b>III Citarum</b>			
1. Kota Bandung	7 731 936	242 188	855
2. Kab. Bandung	2 055 456	10 813 848	1 118 355
3. Kota. Cimahi	-	198 784	1 600
4. Kab. Cianjur	-	39 900	7 776
5. Kab. Bekasi	648 000	308 864	1 790 480
6. Kab. Karawang	1 308 960	4 164 965	2 021 400
7. Kab. Purwakarta	336 960	5 391 970	-
8. Kab. Subang	-	1 100 000	-
9. Kab. Sumedang	103 680	530 040	-
<b>Jumlah III</b>	<b>12 184 992</b>	<b>22 790 559</b>	<b>4 940 466</b>
<b>IV Cimanuk</b>			
1. Kota Cirebon	-	12 500	-
2. Kab. Cirebon	129 600	1 101 600	-
3. Kab. Kuningan	207 360	67 910	-
4. Kab. Majalengka	-	77 040	-
5. Kab. Garut	-	285 120	-
6. Kab. Indramayu	978 480	54 374	-
7. Kab. Sumedang	440 640	-	-
<b>Jumlah IV</b>	<b>1 756 080</b>	<b>1 598 544</b>	<b>-</b>
<b>V Citanduy</b>			
1. Kab. Tasikmalaya	922 687	12 967	-
2. Kota Tasik	-	1 400	-
3. Kab. Ciamis	311 040	2 500	-
4. Kab. Garut	18 000	34 146	-
5. Kota Banjar	293 760	-	-
<b>Jumlah V</b>	<b>1 545 487</b>	<b>51 013</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah /Total</b>	<b>24 034 463</b>	<b>31 764 339</b>	<b>7 014 154</b>

Sumber : Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat

Source : *Provincial Irrigation Services of Jawa Barat*

Catatan : SIPA = Surat Ijin Pengambilan Air

<b>Tabel</b> <i>Table</i>	<b>1.9</b>	<b>Lanjutan</b> <i>Continued</i>	Volume Berdasarkan SIPA <i>Volume based on SIPA (M3)</i>		
			Pertanian <i>Agriculture</i>	Niaga <i>Trading</i>	Jumlah <i>Total</i>
Balai PSDA Sungai Kabupaten/Kota <i>Irrigation Service in Regency/City</i>			[2]	[3]	[4]
<b>I Cisadane-Ciliwung</b>					
1. Kota Bogor			-	-	3 661 216
2. Kab. Bogor			22 576	142 917	6 196 053
3. Kota Depok			-	45 150	343 150
4. Kab. Bekasi			-	-	3 510 055
5. Kota Bekasi			-	28 848	2 783 624
<b>Jumlah I</b>			<b>22 576</b>	<b>216 915</b>	<b>16 494 098</b>
<b>II Cisadea – Cimandiri</b>					
1. Kota Sukabumi			221 652	124 074	1 432 246
2. Kab. Sukabumi			2 592	-	557 280
3. Kab. Cianjur			4 458	-	4 458
<b>Jumlah II</b>			<b>228 702</b>	<b>124 074</b>	<b>2 043 984</b>
<b>III Citarum</b>					
1. Kota Bandung			6 480	9 444	7 990 903
2. Kab. Bandung			235 872	107 620	14 331 151
3. Kota. Cimahi			6 480	-	206 864
4. Kab. Cianjur			-	8 494	56 170
5. Kab. Bekasi			-	116 640	2 863 984
6. Kab. Karawang			14 400	283 395	7 793 120
7. Kab. Purwakarta			-	-	5 728 930
8. Kab. Subang			19 457	-	1 119 457
9. Kab. Sumedang			-	-	633 720
<b>Jumlah III</b>			<b>282 689</b>	<b>525 593</b>	<b>40 724 299</b>
<b>IV Cimanuk</b>					
1. Kota Cirebon			-	-	12 500
2. Kab. Cirebon			-	-	1 231 200
3. Kab. Kuningan			-	-	275 270
4. Kab. Majalengka			4 937 758	-	5 014 798
5. Kab. Garut			-	3 523	288 643
6. Kab. Indramayu			-	-	1 032 854
7. Kab. Sumedang			-	-	440 640
<b>Jumlah IV</b>			<b>4 937 758</b>	<b>3 523</b>	<b>8 295 905</b>
<b>V Citanduy</b>					
1. Kab. Tasikmalaya			2 565	3 305	941 524
2. Kota Tasik			-	37 990	39 390
3. Kab. Ciamis			5 184	450	319 174
4. Kab. Garut			4 148	-	56 294
5. Kota Banjar			-	-	293 760
<b>Jumlah V</b>			<b>11 897</b>	<b>41 745</b>	<b>1 650 142</b>
<b>Jumlah / Total</b>			<b>5 483 622</b>	<b>911 850</b>	<b>69 208 428</b>

Sumber : Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat

Source : *Provincial Irrigation Services of Jawa Barat*